



PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK

PRESS RELEASE

JAKARTA, 28 Juli 2023, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (“GHON”) telah mengumumkan Laporan Keuangan Interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2023. GHON berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp 98,03 miliar untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023, meningkat sebesar 8,08% dibandingkan periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 yaitu sebesar Rp 90,70 miliar. Di samping itu terjadi peningkatan EBITDA, untuk periode yang berakhir 30 Juni 2023 yaitu sebesar Rp 78,24 miliar, meningkat 6,71% dibandingkan periode tahun lalu yang berakhir 30 Juni 2022 sebesar Rp 73,32 miliar.

Dalam tahun 2023, GHON berhasil tumbuh dengan memiliki 1.605 penyewaan menara yang terdiri dari 963 lokasi menara telekomunikasi dan 642 kolokasi, dari yang sebelumnya sebanyak 1.536 penyewaan di tahun 2022. Seluruh penyewaan menara telekomunikasi yang dimiliki GHON tersebar di berbagai wilayah nusantara, antara lain Pulau Jawa sebanyak 1.003 titik penyewaan, Sumatera 370 titik, Kalimantan 131 titik, Sulawesi 91 titik dan Nusa Tenggara 10 titik. Dengan penyewaan yang terjadi pada tahun 2023, maka rasio kolokasi GHON tercatat naik menjadi sebesar 1,66%, dibandingkan tahun lalu di 2022 yaitu sebesar 1,65%. Kenaikan tingkat rasio kolokasi ini disebabkan karena penambahan pembangunan menara baru lebih sedikit dibandingkan dengan penambahan kolokasi.

Direktur Utama GHON, Rudolf P. Nainggolan menerangkan “Terjadi peningkatan penyewaan menara sebesar 32 penyewaan atau bertumbuh 2%. Peningkatan tersebut terdiri dari 14 menara dan 18 kolokasi Telekomunikasi. Kami optimis dengan penambahan pembangunan menara baru

JAKARTA, 28 July 2023, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (“GHON”) has released Interim Financial Statements for the six-months periods ended 30 June 2023. GHON managed to record revenue of IDR 98.03 billion for six-months periods ended 30 June 2023, an increase of 8.08% compared to the six-months periods ended 30 June 2022 of IDR 90.70 billion. In addition, there was an increase in EBITDA, for periods ended 30 June 2023 reaching IDR 78.24 billion, an increase of 6.71% compared to the previous year for the periods ended 30 June 2022 which amounted to IDR 73.32 billion.

In 2023, GHON has managed to grow by owning 1,605 tenancies of telecommunication tower consisting of 963 telecommunications tower locations and 642 collocations, from the previous 1,536 tenancies in 2022. All telecommunication tower tenancies owned by GHON are spread across various regions of the archipelago, including Java with 1,003 tenancies, Sumatera with 370 tenancies, Kalimantan with 131 tenancies, Sulawesi with 91 tenancies and Nusa Tenggara with 10 tenancies. With tenancies occurring in 2023, the GHON collocation ratio was recorded increase by 1.66% compared for the previous year in 2022 at 1.65%. The increase in the collocation ratio was due to the addition of more new towers is less than the addition of collocations.

The President Director of GHON, Rudolf P. Nainggolan explained, "There was an increase in tower leases of 32 tenancies or a growth of 2%. The increase consisted of 14 telecommunications towers and 18 collocations. We are optimistic that the addition of new tower will increase the

akan meningkatkan peluang untuk menambah kolokasi baru.”

“Untuk tahun 2023, terjadi kenaikan saldo utang bank Perusahaan pada periode 30 Juni 2023 menjadi sebesar Rp 295,6 miliar, naik sebesar Rp 39,3 miliar atau sebesar 15,3% dari saldo per 31 Desember 2022 sebesar Rp 256,3 miliar. Kenaikan saldo utang bank tersebut terjadi karena adanya pinjaman bank. Tercatat penambahan aset tetap atas menara meningkat dari Rp 968 miliar pada 31 Desember 2022 menjadi Rp 1,044 triliun pada 30 Juni 2023. Kemudian, terjadi kenaikan atas laba bersih setelah pajak dari Rp 40 miliar pada 30 Juni 2022 menjadi Rp 43 miliar pada 30 Juni 2023 atau naik sebesar 7%. Perusahaan akan terus mengupayakan hasil kinerja perusahaan yang positif.” ungkap Yoyong selaku Direktur dari GHON.

GHON merupakan salah satu dari perusahaan penyedia infrastruktur telekomunikasi independen di Indonesia yang menyewakan menara telekomunikasi termasuk pemeliharaan kepada operator telekomunikasi di Indonesia.

opportunity to add new collocations.”

"For 2023, there was a increase in the balance of the Company's bank debt for the periods ended 30 June 2023 to IDR 295.6 billion, or increase to IDR 39.3 billion or of 15.3% from the balance as of 31 December 2022 which amounted to IDR 256.3 billion. The increase in bank loans was occurred due to bank loans. Recorded that the addition of fixed assets on towers increased from IDR 968 billion on 31 December 2022 to IDR 1.044 trillion on 30 June 2023. Afterwards, there was a increase in net profit after tax from IDR 40 billion in 30 June 2022 to IDR 43 billion in 30 June 2023 or increase of 7%. The company will continue to strive for positive performance results.” said Yoyong as the Director of GHON.

GHON is one of the independent telecommunications infrastructure providers in Indonesia that leases telecommunications towers including maintenance to telecommunication operators in Indonesia.